

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Konveksi Derras Kota Bandung yang bergerak dalam produksi jaket kasual brand di Kota Bandung. Permasalahan utama yang dihadapi adalah inefisiensi biaya produksi karena belum optimalnya perencanaan produksi, Ketika di analisis perencanaan produksi yang dilakukan Konveksi Derras biaya produksi mencapai Rp. 940.000.000. Penelitian ini bertujuan untuk efisiensi biaya produksi dengan menggunakan metode *level* dan *chase strategy* melalui peramalan permintaan *moving average* 3 bulanan yang terbukti pada metode *chase strategy* biaya produksi yang dikeluarkan lebih rendah sebesar Rp916.983.325 yang mempunyai selisih Rp23.016.675, penggunaan perencanaan produksi metode *chase strategy* sebaiknya digunakan karena terbukti menunjukan perbandingan yang lebih efisien dibanding perencanaan produksi yang diterapkan pada Konveksi Derras.

Kata Kunci: Konveksi Derras, Jaket Kasual, Perencanaan Produksi, Biaya Produksi, *moving average* 3 bulanan, *level strategy*, *chase strategy*.

ABSTRACT

This research as conducted at Konveksi Derras Bandung, a company specializing in the production of branded casual jackets. The primary issue identified was production cost inefficiency resulting from suboptimal production planning, an analysis of the company's existing planning revealed production costs totaling Rp940,000,000. This research aimed to improve cost efficiency by applying "level" and "chase" strategies based on a 3 month moving average demand forecast. The results demonstrated that the chase strategy yielded lower production costs Rp916,983,325 representing a saving of Rp23,016,675. Consequently, the chase strategy is recommended, as it proved to be more cost-efficient than the production planning method currently employed by Konveksi Derras.

Keyword: Konveksi Derras, casual jacket, production planning, production cost, 3 month moving average, level strategy, chase strategy.